

---

## PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK UNTUK KERAJINAN TANGAN DI DUSUN PARAS DESA MULYOARJO KECAMATAN LAWANG KABUPATEN MALANG

Mufidatul Ma'sumah<sup>1,\*</sup>, Klemensia Anul<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Widyagama Malang

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

\*Email Korespondensi: [mufida@widyagama.ac.id](mailto:mufida@widyagama.ac.id)

Submitted : 18 September 2022; Revision : 24 September 2022; Accepted : 25 Oktober 2022

### ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah untuk memberdayakan khalayak sasaran dengan pengetahuan positif yang dapat membawa keuntungan atau pendapatan tambahan, yaitu dengan membuat kerajinan tangan yang terbuat dari sampah plastik. Utilisasi limbah sampah plastik masih jarang dilakukan di daerah-daerah di mana warga tidak memperhatikan hal-hal seperti kerajinan sampah di RW 12, Dusun Paras, Desa Mulyoarjo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang juga tidak ada upaya untuk menggunakan sampah plastik yang diolah menjadi kerajinan tangan. Selain itu, masih banyak anak muda yang masih bekerja hanya sebagai ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu luang, yang telah digunakan untuk hal-hal yang tidak produktif seperti menonton TV atau mengobrol dengan tetangga. Manfaat dari kegiatan PKM ini adalah meningkatkan keterampilan ibu dalam membuatnya lebih efektif kerajinan. Menjaga dan menciptakan kebersihan lingkungan dengan memanfaatkan sampah plastik menjadi kerajinan yang memiliki nilai jual yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

**Kata kunci** : Kerajinan Tangan, Sampah Plastik, Desa Mulyoarjo

### ABSTRACT

*Community Service activities aim to empower the target audience with positive knowledge that can bring additional profits or income by making handicrafts from plastic waste. Utilization of plastic waste is still rarely utilized in areas where residents ignore things, such as waste crafts in RW 12, Paras Hamlet, Mulyoarjo Village, Lawang District, and Malang Regency. In addition, many young people still work only as housewives with much free time, which has been used for useless things such as watching TV or chatting with neighbours. The benefit of this Community Service activity is to improve the skills of mothers by making them more effective craft. Maintain and create a clean environment by utilizing plastic waste in crafts with a selling value that can increase the family's economic income.*

**Keywords** : Crafts, Plastic Waste, Mulyoarjo Village

### PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Gedung Balai Dusun Paras Desa Mulyoarjo. sebagian besar warga Perumahan Dusun Paras mempunyai berbagai profesi, tetapi sebagian besar ibu-ibu berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Oleh karena itu masih banyak luang yang hanya digunakan untuk kumpul-kumpul ngerumpi dengan tetangga kiri kanan. Warga Perumahan Dusun Paras Desa Mulyoarjo dapat dikatakan kurang menyadari bahwa waktu luang bisa dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan kreativitas yang dapat menciptakan peluang usaha untuk mensejahterakan ekonomi keluarga (Diana *et al.*, 2017; Nadlifatin, 2018; Putri and Silalahi, 2018).

Dewasa ini, sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit di tangani baik di kota-kota besar maupun kecil di Indonesia, termasuk di Dusun Paras Desa Mulyoarjo. Hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakatnya sebagai konsumen yang selalu

menghasilkan sampah terutama plastik pada setiap pemakaian produk. Seiring dengan perkembangan teknologi kebutuhan plastik terus meningkat, plastik merupakan bahan anorganik buatan yang tersusun dari bahan-bahan kimia yang sukar diuraikan sehingga berbahaya bagi lingkungan. Sampah tersebut menjadi permasalahan lingkungan karena kuantitas maupun tingkat bahayanya mengganggu kelangsungan makhluk hidup. Oleh karena itu dengan mengubah sampah plastik menjadi barang yang dapat digunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan (Febrianta and Fauzan, 2017; Aminudin and Nurwati, 2019; Hikmawati *et al.*, 2020; Sitorus and Padwa, 2020; Anggalih *et al.*, 2022).

Kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah plastik menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan. Sampah plastik dapat dibuat kerajinan tangan seperti dompet, tas jalan, tas belanja, tas make up, tempat pensil, keranjang, dan lain lain (Anindita *et al.*, 2017; Diana *et al.*, 2017; Budiarti, Susilowati and Farida, 2018; Nadlifatin, 2018; Paeno *et al.*, 2020).

Pemanfaatan sampah plastik masih jarang dilakukan di daerah yang warganya kurang memperhatikan hal-hal seperti kreativitas kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah. Di Perumahan Dusun Paras, Desa Mulyoarjo juga belum ada upaya pemanfaatan sampah plastik yang diolah menjadi kerajinan tangan. Disamping itu, masih banyak ibu-ibu muda yang masih produktif tetapi tidak mempunyai pekerjaan hanya berstatus sebagai ibu rumah tangga saja yang banyak memiliki waktu luang, yang selama ini banyak di gunakan untuk hal-hal yang tidak produktif seperti nonton tv atau ngerumpi dengan tetangga. Dengan adanya program kegiatan pengabdian pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan ini diharapkan kelompok ibu-ibu Di Dusun Paras Desa Mulyoarjo dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sampah, selain itu dapat mempunyai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesejahteraan atau pendapatan keluarga (Diana *et al.*, 2017; Paeno *et al.*, 2020; Mulyadinata *et al.*, 2021; Amin, Indriasih and Utami, 2022).

## METODE

Persiapan dan pembekalan dengan mekanisme kegiatan, sosialisasi pendaftaran. Materi pembekalan, meliputi kemasyarakatan tentang teoritis pemanfaatan kerajinan limbah sampah plastik (PKLSP), tegan kawasan Gedung Balai Dusun Paras (GBDP) dan penyusunan program pelatihan di GBDP. Metode yang di gunakan, adalah menggunakan metode yang di kemukakan oleh Surtatik (2021) dengan empat gambaran proses action, yaitu:

1. Perencanaan (*plan*) dengan bantuan analisis SWOT untuk mengetahui kondisi riil dampingan
2. Tindakan (*action*) yang mana kami sebagai fasilitator dan dilakukan demonstrasi kecil sebagai pilot project
3. Pengamatan (*observe*) sebagai kelanjutan (*sustainable*) dari analisis SWOT guna menyelesaikan problematika yang terjadi di masyarakat dampingan
4. Refleksi (*reflect*).

Langkah-langkah operasional untuk mengatasi permasalahan pada latar belakang, mekanisme yang dijalankan adalah satu,dua,tiga wilayah yang menjadi percontohan dan akan dipanatau secara terus menerus oleh 'petugas' lapang Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Universitas Widyagama Malang. Diantara lokasi yang menjadi bidikan adalah 'kawasan sekitar rumah anggota ibu-ibu di Dusun Paras. Tentunya semuanya akan diambil berdasarkan kesepakatan (*agreement*) bersama. Hal ini dapat dikatakan sebagai pilot project atau kawasan percontohan, keberhasilan 'demontrasi' akan dapat dipakai sebagai

bukti untuk mengajak para masyarakat secara luas, bahwa ipetks ini cukup inovatif yang dapat menghasilkan dua kemanfaatan pokok yaitu ke-ASRI-an lingkungan dan nilai ekonomi yang cukup signifikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (KPM) adalah untuk memberdayakan khalayak sasaran agar memiliki pengetahuan tentang pentingnya memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang positif yang dapat mendatangkan keuntungan atau tambahan penghasilan, yaitu dengan membuat kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik. Manfaat Kegiatan PKM ini adalah dengan diadakannya pengabdian masyarakat ini diharapkan akan berguna atau bermanfaat untuk:

1. Menambah pengetahuan para ibu-ibu tentang pentingnya memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang menguntungkan dan bermanfaat.
2. Menambah keterampilan ibu-ibu dalam membuat kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik.
3. Menjaga dan menciptakan kebersihan lingkungan dengan cara memanfaatkan sampah plastik menjadi kerajinan tangan yang punya nilai jual sehingga dapat menambah penghasilan ekonomi keluarga.

Dari hasil survei yang sudah dilakukan ternyata permasalahan yang dihadapi oleh kelompok ibu-ibu Dusun Paras Desa Mulyoarjo;

1. Ibu-ibu Kelompok PKK selama ini masih belum bisa memanfaatkan waktu luang yang dimilikinya untuk menghasilkan hal-hal yang positif.
2. kelompok ibu-ibu Dusun Paras Desa Mulyoarjo masih belum memiliki pekerjaan yang dapat membantu perekonomian keluarga.
3. Banyaknya sampah plastik yang mencemari lingkungan di perumahan Dusun Paras Desa Mulyoarjo

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka solusi yang ditawarkan untuk dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah dengan memberikan program pelatihan keterampilan membuat kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik, yang dilakukan dengan menggunakan metode kegiatan berikut ini:

1. Menggunakan metode ceramah dan diskusi/tanya jawab, digunakan pada waktu menyampaikan materi kegiatan yaitu materi tentang kreatifitas membuat kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik.



Gambar 1. Penyampaian materi dengan ceramah

2. Metode demonstrasi serta latihan praktek, digunakan pada waktu pembuatan kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik seperti pada Gambar 2.

3. Metode proses pelatihan para ibu-ibu RW 12, Dusun Paras, Desa Mulyoarjo bersama mahasiswa KPM pembuatan kerajinan tangan dari bahan baku seperti pada Gambar 3.
4. Hasil kerajinan tangan limbah sampah plastik dari para ibu-ibu RW 12 Dusun Paras, Desa Mulyoarjo seperti terlihat pada Gambar 4.
5. Foto bersama ibu-ibu serta pembina dalam proses pelatihan cara pembuatan kerajinan limbah sampah plastik seperti pada Gambar 5.



Gambar 2. Ibu-ibu praktek membuat kerajinan dari plastic



Gambar 3. Mahasiswa mengajari ibu-ibu RW 12



Gambar 4. Berbagai macam hasil kerajinan tangan



Gambar 5. Mahasiswa peserta KPM foto bersama ibu-ibu RW 12

### **Bahan-Bahan pembuatan krajinan tangan dari limbah sampah plastik**

1. Kerajinan dompet dari plastik bekas. Bahan-bahan yang harus disiapkan:
  - a. Plastik kemasan bekas (apa saja plastik kemasan, contoh bungkus mie instan, detergen, tisu, dan lain-lain)
  - b. Ballpoint/pulpen
  - c. Gunting
  - d. Penggaris
  - e. Staples
  - f. Kardus karton bekas (apa saja kardus berbahan karton)
2. Kerajinan tas dari plastik bekas
  - a. Ambil bungkus kopi instan sachet merek apa saja kemudian gunting bagian atas dan juga bagian bawahnya.
  - b. Bersihkan bungkus kopi tersebut menggunakan air yang mengalir kemudian keringkan. Mengeringkan bungkus kopi ini bisa kamu lakukan dengan cara dijemur ataupun dilap menggunakan kain yang bersih.
  - c. Gunting bungkus kopi tersebut menjadi dua bagian sama rata. Sehingga dalam satu bungkus menjadi 2 buah potongan.
  - d. Kemudian lipat bungkus kopi tersebut dengan melipat 1 cm kebagian dalam pada ujung atas dan bawahnya, sehingga lebar lipatan menjadi 2 cm, kemudian anyam bungkus kopi tersebut menjadi berbentuk baling-baling.
  - e. Setelah seluruh anyaman baling-baling selesai kamu buat, maka kamu bisa menggabungkan anyaman-anyaman tersebut. Untuk menyatukan anyaman tersebut, pastikan untuk membuat sudut tegak vertikal.
  - f. Jika kerangka tas dari anyaman sudah jadi, kamu hanya perlu merapikannya dengan menjahit pada bagian atas tas. Selain itu, ini dilakukan agar anyaman tersebut tidak mudah terlepas.
  - g. Kemudian kamu bisa menambahkan kain furing ataupun kain polos pada bagian dalam tas. Usahakan kain yang digunakan tidak terlalu tipis. Satukan kain dengan tas dari bungkus kopi tersebut menggunakan jarum dan juga benang jahit. Usahakan jahitan yang kamu gunakan cukup kuat dan rapi.
  - h. Tambahkan risleting dan juga tali untuk mempercantik tas. Setelah bagian dalam tas dijahit dengan kain, maka kamu bisa menambahkan risleting pada tas ini. Kemudian pada tali, kamu bisa menggunakan tali kur untuk mempermudahnya ataupun menggunakan anyaman bungkus kopi.
3. Kerajinan tangan keranjang dari limbah sampah plastik

- a. Plastik kresek bekas.
- b. Gunting.
- c. Jarum dan benang jahit.
- d. Kawat (jika diperlukan).

Kegiatan pengabdian memberi pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan diikuti oleh kelompok Ibu-ibu Dusun Paras Desa Mulyoarjo. Kegiatan program kemitraan masyarakat ini memberi pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan dilakukan satu kali yaitu, di Gedung Balai Dusun Paras pada tanggal 4 Maret 2021 dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan, ibu-ibu peserta pelatihan nampak senang dan semangat dalam mengikuti pelatihan.

Hal ini dapat diketahui banyaknya ibu-ibu Dusun Paras di Gedung Balai Dusun yang hadir mengikuti pelatihan. Semangat para ibu-ibu yang mengikuti pelatihan juga bisa di ketahui dari dokumentasi foto-foto saat dilakukan pelatihan dan juga dapat diketahui dari produk luaran hasil karya ibu-ibu setelah mengikuti pelatihan. Meskipun produk luaran hasil kerja membuat kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik dari ibu-ibu belum memuaskan, tetapi mereka nampak senang mengikuti pelatihan sampai selesai. Dengan mengikuti kegiatan pelatihan ini para ibu-ibu peserta mendapatkan tambahan pengetahuan dan ketrampilan membuat kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik.

Tujuan dilakukannya monitoring dan evaluasi adalah agar luaran pembuatan kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik dari kelompok ibu-ibu Dusun Paras Gedung Balai Dusun dapat memuaskan. Monitoring dan evaluasi dilakukan pada tanggal 05 Maret 2021 dapat dilakukan di gedung Balai Desa. Setelah monitoring dan evaluasi diketahui luaran hasil karya sekelompok ibu-ibu Dusun Paras Desa Mulyoarjo menjadi lebih baik dan memuaskan. Peserta pengabdian setelah mengikuti kegiatan pelatihan bisa memahami pentingnya kegiatan pelatihan pembuatan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan, sehingga mereka mampu mengembangkan berbagai model kerajinan tangan dengan berbagai macam bahan baku. Harapannya ke depan mereka mampu membantu ekonomi keluarga.

## **DAMPAK DAN MANFAAT**

Pengrajin yang direkomendasikan pada aktifitas program pemanfaatan kerajinan limbah sampah plastik (PKLSP) ini adalah mudah untuk dilakukan dengan budidaya pemanfaatan kerajinan dari setiap ibu-ibu di Dusun Paras. Dampak keindahan dan keasrian sangat kental sekali. Adopsi pemanfaatan kerajinan limbah sampah plastik (PKLSP) yang mempunyai dampak dari aspek di atas, mendorong pada masyarakat lainnya untuk mencontohnya sehingga ter-iteraksi dengan lainnya yang mempunyai akselerasi cukup tinggi sehingga 99% rumah terdapat pemanfaatan kerajinan limbah sampah plastik. Dominasi ini secara sepintas lewat di wilayah desa Mulyoarjo kelihatan wilayah kreatif sehingga desa ini menjadi desa percontohan dalam program pemanfaatan kerajinan limbah sampah plastik (PKLSP). Masyarakat tidak perlu repot-repot lagi untuk mengurusnya, karena selain mudah dibuat, kerajinan dirumah juga dapat membuat biaya belanja bulanan rumah tangga berkurang karena kebutuhan dapat dipenuhi dari sekitar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan program kemitraan masyarakat pada Kelompok Ibu-ibu Dusun Paras Desa Mulyoarjo kab.Malang, maka pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan, dapat disimpulkan bahwa peserta pengabdian tertarik, senang dan semangat dalam mengikuti kegiatan Pelatihan-pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan. Para Peserta pengabdian setelah mengikuti kegiatan pelatihan bisa memahami

pentingnya kegiatan pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan, sehingga mereka dapat memanfaatkan sampah plastik dan waktu luang mereka untuk melakukan kegiatan positif membuat kerajinan tangan yang dapat di jual untuk menambah pendapatan keluarga. Setelah dilakukan monitoring dan evaluasi, luaran kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik dari Ibu-ibu Dusun Paras Desa Mulyoarjo, menjadi lebih baik dan memuaskan serta mereka mampu mengembangkan berbagai model kerajinan tangan dengan berbagai macam bahan baku. Harapannya ke depan mereka mampu membantu ekonomi keluarga.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan oleh penulis kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang sudah melancarkan penulisan karya ilmiah saya. Teman-teman tercinta anggota KPM Kelompok 10 yang telah mendukung secara maksimal dalam penulisan karya ilmiah ini. Dosen pembimbing yang telah mengarahkan saya dalam melakukan penulisan karya ilmiah ini. Kepada Bapak Kepala Desa Mulyoarjo yang sudah mengarahkan kami slama melaksanakan kegiatan proses ini. Untuk semua masyarakat di Dusun Paras, Desa Mulyoarjo yang sudah menerima kami dengan baik salama kegiatan satu bulan ini hingga penulisan karya saya berjalan dengan lancar. Untuk ibu pembimbing penyuluhan pemanfaatan kerajinan limbah sampah plastik sudah membantu penulisan karya ilmiah ini. Semoga karya tulis ilmiah ini bisah bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkaitan.

## REFERENSI

- Amin, M.A.N.A., Indriasih, D. and Utami, Y. (2022) 'Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Mejasem Barat, Kecamatan Keramat, Kabupaten Tegal', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 2(1), pp. 35-41.
- Aminudin, A. and Nurwati, N. (2019) 'Pemanfaatah Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Stie Ahmad Dahlan Jakarta', *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 66-79.
- Anggalih, N.N. et al. (2022) 'Pelatihan Kerajinan dari Sampah Botol Plastik untuk Meningkatkan Ketrampilan Remaja di Pelemwatu Menganti Gresik', *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), pp. 620-628.
- Anindita, G. et al. (2017) 'Pemanfaatan limbah plastik dan kain perca menjadi kerajinan tangan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia', in. *Seminar Master PPNS*, pp. 173-176.
- Budiarti, W., Susilowati, S. and Farida, I. (2018) 'Upaya Pemanfaatan Sampah Plastik Kelompok Ibu-Ibu Dasawisma Gladiol 161 di Perumahan Magersari Permai, Kabupaten Sidoarjo', *Jurnal Komunikasi Profesional*, 2(2).
- Diana, S. et al. (2017) 'Pemanfaatan sampah plastik menjadi produk kerajinan tangan bernilai ekonomis bagi remaja putus sekolah', *Jurnal Vokasi*, 1(1), pp. 68-73.
- Febrianta, Y. and Fauzan, A. (2017) 'Pelatihan Pembuatan Kerajinan Berbahan Plastik Bekas', *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(1).
- Hikmawati, A. et al. (2020) 'Pelatihan pengelolaan limbah plastik menjadi kerajinan tangan guna meningkatkan kreatifitas anak-anak', *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), pp. 131-138.
- Mulyadinata, R. et al. (2021) 'Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Daur Ulang Botol Plastik Bekas', *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 211-217.

- Nadlifatin, R. (2018) 'Pengolahan limbah plastik menjadi produk kerajinan tangan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Sendang Dajah', *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 1(1).
- Paeno, P. *et al.* (2020) 'Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari', *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), pp. 57-61.
- Putri, R.F. and Silalahi, A.D. (2018) 'Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Estetika dan Ekonomi', in. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, pp. 233-236.
- Sitorus, F.R. and Padwa, A.A. (2020) 'Berkreasi membuat kerajinan tangan sekaligus mengurangi sampah botol plastik', *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(1), pp. 1-7.